

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING MELALUI PERAN ORANG TUA DAN KOMPETENSI GURU

Lili Rismaini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Email: lilirismaini42@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how high the influence of the role of parents and teacher competence on students' learning motivation in online learning at SMP N 1 Ranah Pesisir. This type of research is quantitative with an explanatory research approach. There were 105 students of SMP N 1 Ranah Pesisir who were selected as samples according to the cluster random sampling technique. Data were collected using a questionnaire with a 5-point Likert measurement scale. The results of the study using multiple linear regression analysis showed that the results of the minor analysis were partially accepted. H1 was accepted proving that there was a significant positive effect of the parent's role on students' learning motivation, and H2 was accepted, meaning that there was a significant positive effect of teacher competence on student learning motivation, while the results of the major analysis were H3 is accepted, which means that there is a significant positive effect of the role of parents and teacher competence on student learning motivation. The contribution of the variables of the role of parents and teacher competence to students' learning motivation in online learning reached 65.3 percent, the remaining 34.7 percent were other factors outside of the research.

Keywords: *the role of parents; teacher competence; motivation to learn mathematics; online learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa tinggi pengaruh peran orang tua dan kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di SMP N 1 Ranah Pesisir. Jenis dari penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan explanatory research. Ada 105 siswa SMP N 1 Ranah Pesisir yang dipilih sebagai sampel sesuai dengan teknik cluster random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran likert 5 poin. Hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil analisis minor secara parsial H_1 diterima membuktikan terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa secara positif signifikan, dan H_2 diterima berarti terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa secara positif signifikan, sedangkan hasil analisis mayor yaitu H_3 diterima berarti terdapat pengaruh peran orang tua dan kompetensi guru secara simultan terhadap motivasi belajar siswa secara positif signifikan. Kontribusi dari variabel peran orang tua dan kompetensi guru kepada motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring mencapai 65,3 persen, sisanya 34,7 persen adalah faktor lain diluar dari penelitian.

Kata kunci: *peran orang tua; kompetensi guru; motivasi belajar matematika; pembelajaran daring*

PENDAHULUAN

Tingkat kualitas pendidikan menjadi perhatian utama saat ini sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Mewabahnya virus Covid-19 dan sulit dikendalikan menjadi sangat begitu mengkhawatirkan. Pemerintah berusaha keras untuk menekan laju penyebarannya melalui kebijakan-kebijakan protokol

kesehatan agar seluruh warga masyarakat mau melakukan *social distancing* (Zaharah, Kirilova & Windarti, 2020).

Dalam lingkup pendidikan, pembelajaran daring menjadi solusi untuk tetap mempertahankan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran agar tetap berjalan. Keberhasilan pembelajaran daring sangat

bergantung pada motivasi belajar siswa, ini sesuai dengan pendapat Emda (2018) bahwa keberhasilan dari proses pembelajaran dapat dicapai jika siswa mempunyai motivasi belajar yang baik. Aisyatinnaba' & Sutoyo (2016) mendefinisikan motivasi sebagai sebuah motor yang dapat menjadi penggerak dan menggerakkan seseorang melakukan sesuatu yang dapat mengarahkannya dalam mencapai tujuan. Motivasi menurut Sardiman (2012) adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk menyediakan suatu kondisi-kondisi yang mampu menggerakkan seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu yang apabila tidak disukai, maka akan ada usaha untuk tidak mengikutinya atau menjauhi rasa tidak suka tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan motivasi belajar siswa menurut Indriyanti, Nurfadhillah & Awiria (2020) merupakan dorongan pada siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan tidak pasif di dalam kelas. Dalam motivasi tergantung pula adanya keinginan siswa untuk bersemangat dalam belajar, motivasi belajar siswa juga dapat berasal dari dalam dirinya sendiri ataupun orang lain, guru, teman se kelas dan keluarga. Aspek motivasi belajar siswa seperti yang diungkapkan Sari (2021) terdiri dari dua yakni aspek intrinsik dengan indikator: (a) adanya keinginan untuk belajar, (b) menyelesaikan tugas, (c) memiliki rasa senang untuk mengikuti pelajaran, dan (d) mengembangkan bakat dan pengetahuannya. Untuk aspek ekstrinsik terdiri dari indikator: (a) memperoleh perhatian, (b) memperoleh pujian, (c) memperoleh hadiah atau penghargaan, (d) taat pada tata tertib sekolah, (e) menjadikan guru dan orang tua sebagai tauladan, (f) pengaruh pertemanan, dan (g) aktivitas pembelajaran yang menarik.

Cahyani, Listiana & Larasati (2020) pada penelitiannya membuktikan terjadinya penurunan motivasi belajar pada siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, dengan tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring 29% tergolong sangat rendah, 19,7% rendah, 51% sedang, 22,9 tinggi dan 3,5% sangat tinggi. Hasil survei Lukita & Sudibjo (2021) menunjukkan pula adanya penurunan motivasi belajar di era pandemi Covid-19.

Terkait dengan motivasi belajar siswa SMP N 1 Ranah Pesisir, berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada siswa SMP N 1

Ranah Pesisir selama berlakunya pembelajaran daring masih ditemukan beberapa siswa yang sering absen, kurang minat dengan pembelajaran daring, beberapa siswa tidak mengikuti instruksi guru untuk mengikuti pertemuan melalui *video conference*, serta siswa merasa jenuh karena pembelajaran daring membuat tugas-tugas dari guru lebih banyak daripada belajar secara tatap muka.

Peran orang tua salah satu faktor utama dalam menjaga stabilitas pendidikan dan ketercapaian belajar siswa. Pendapat Gan & Bilige (2019) peran orang tua dalam pendidikan anak merupakan bentuk bantuan dan dukungan yang diterima siswa dalam proses belajar mengajar misalnya dalam menolong tugas sekolah, memberi tanggapan atas prestasi akademik siswa, berkomunikasi dengan guru terkait perkembangan belajar siswa serta memberikan lingkungan belajar yang dapat mendukung aktivitas belajar siswa. Peran orang tua menjadi faktor yang memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar anak (Mardiani, 2021). Pada penelitian Halimah, Ddin & Al Idrus (2019) menunjukkan semakin besar peran orang tua terhadap pembelajaran siswa, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Indikator peran orang tua menurut Mardiani (2021) terdiri dari: (a) perhatian orang tua, (b) mengenali apa saja kesulitan belajar anak, dan (c) menyediakan fasilitas belajar anak.

Kompetensi guru menjadi faktor penting lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa, ini dibuktikan oleh Susilawati (2021) bahwa semakin tinggi kompetensi guru akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Sari (2021) berhasilnya seorang guru dapat dilihat dari kompetensinya dalam menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang akhirnya nanti akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dialami oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini jumlah keseluruhan siswa SMP N 1 Ranah Pesisir yang berjumlah 360 orang. Ada 105 siswa SMP N 1 Ranah Pesisir yang dipilih sebagai sampel sesuai dengan teknik cluster random sampling yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan

skala pengukuran likert 5 poin dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya telah dipaparkan bagaimana pengaruh antar variabel peran orang tua, kompetensi guru dan motivasi belajar siswa, maka kali ini peneliti melakukan penelitian dan mengajukan tiga hipotesis terkait, yakni:

- H₁: Peran orang tua berpengaruh positif pada motivasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring.
- H₂: Kompetensi guru berpengaruh positif pada motivasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring.
- H₃: Peran orang tua dan kompetensi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian menggunakan perbandingan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (*corrected item total correlation*) dengan derajat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 5\%$) dengan nilai $r_{tabel} = 0,361$. Pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* (α).

Tabel 1: pengujian reliabilitas

Varia bel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Peran orang tua	X1.1	0,678	0,36 1	Valid dan Reliabel
	X1.2	0,783		
	X1.3	0,580		
	X1.4	0,718		
Komp etensi guru		0,679	0,36 1	Valid dan Reliabel
	X2.1			
	X2.2	0,537		
	X2.3	0,436		
	X2.4	0,601		
Motiv asi belaja	Y1	0,608	0,8 50	Valid dan

$r_{matematika\ siswa}$	Reliabel	
Y2	0,432	
Y3	0,580	
Y4	0,508	

Hasil Analisis Deskriptif Data

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Data

Hasil riset menunjukkan nilai TCR variabel peran orang tua = 73,6%, kompetensi guru = 72,3%, dan motivasi belajar siswa = 75,2%. Ini berarti peran orang tua, kompetensi guru dan motivasi belajar siswa saat ini berada pada kategori cukup baik serta perlu untuk ditingkatkan lagi.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Data berdistribusi normal apabila nilai $sig. > 0,05$. Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji KS-Z (*Test Statistic*) = 0,620 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,837 $> 0,05$ artinya data penelitian in berdistribusi normal.

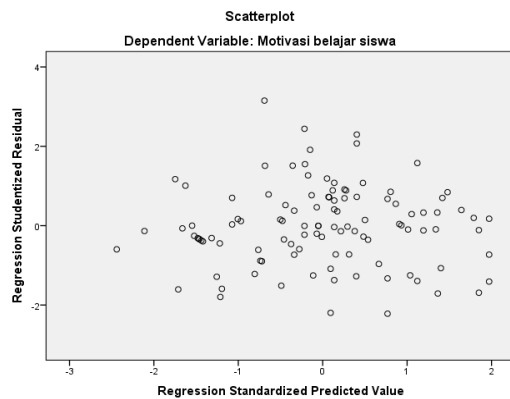
Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas diamati melalui nilai VIF dengan syarat $VIF < 10$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil menunjukkan nilai *tolerance* peran orang tua yaitu 0,676 dan kompetensi guru yaitu 0,676. Nilai VIF peran orang tua yaitu 1,480 dan kompetensi guru yaitu 1,480. Kesimpulannya diperoleh nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka masalah multikolinearitas tidak ditemukan pada penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya ketidaksamaan *variance* residual pada model regresi, dimana dasar analisis yang digunakan terdiri dari dua asumsi, yakni *pertama*, apabila terbentuk pola tertentu yang menggambarkan titik-titik dengan pola yang teratur tersebut terjadinya heteroskedastisitas. *Kedua*, jika pola terlihat seperti titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y dan

berbentuk pola yang tidak jelas maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar terlihat titik-titik menyebar pada sumbu Y di atas dan di bawah angka 0, membentuk pola yang tidak jelas mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas atau tidak ada kesamaan varian antar variabel penelitian.

Analisis Data

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	β	t	Sig.	Keterangan
Constant	8,867	3,650	0,000	
Peran orang tua	0,990	8,444	0,000	Berpengaruh
Kompetensi guru	0,366	4,139	0,000	Berpengaruh

Hasil analisis minor pada penelitian dapat disimpulkan.

1. Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa secara positif signifikan dengan nilai t-hitung > t-tabel ($8,444 > 1,982$) dan $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ dan $\beta = 0,990$ artinya hipotesis diterima (H_1).
2. Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa secara positif signifikan dengan nilai t-hitung > t-tabel ($4,139 > 1,982$) dan $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ dan $\beta = 0,366$ artinya hipotesis diterima (H_2).

Hasil hipotesis mayor dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	F	Sig.	Keterangan
Regression	94,867	0,000	Berpengaruh signifikan
Residual			
Total			

Hasil hipotesis mayor pada tabel 4 menunjukkan terdapat pengaruh peran orang tua dan kompetensi guru secara simultan terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP N 1 Ranah Pesisir yang dinyatakan dengan nilai F-hitung > F-tabel ($94,867 > 3,08$) dan $p = 0,000$ ($0,000 < 0,05$), yang artinya semakin tinggi peran orang tua dan kompetensi guru akan semakin meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring. Selanjutnya nilai *Adjusted R Square* (R^2) = 0,637, artinya kontribusi variabel peran orang tua dan kompetensi guru sebesar 63,7 persen terhadap motivasi belajar matematika siswa dan sisanya 36,3 persen dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP N 1 Ranah Pesisir secara positif dan signifikan maka dari itu H_1 diterima. Ini bermakna bahwa semakin baik atau tinggi peran orang tua, maka semakin tinggi motivasi belajar matematika siswa. Hasil analisis deskriptif penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua masuk kategori cukup baik dan masih perlu ditingkatkan, artinya peran orang tua dalam memberikan perhatian pada anak, mengenali apa saja kesulitan belajar yang dialami anak dan menyediakan fasilitas belajar anak dalam pembelajaran daring dirasakan belum optimal dan perlu dilakukan peningkatan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil ini sesuai pendapat Mardiani (2021) bahwa peran serta orang tua menjadi pendukung utama keberhasilan pembelajaran dan dapat tercapai apabila motivasi belajar siswa tinggi. Maka disanalah dibutuhkan keterlibatan dan peran orang tua siswa termasuk pada pembelajaran daring. Penelitian

memperoleh hasil yang sejalan dengan Halimah, Ddin & Al Idrus (2019) bahwa peran orang tua berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Besarnya peran orang tua termasuk bagian dalam pembentukan motivasi belajar siswa. Orang tua harus mampu memahami dan memberikan perhatian kepada anak dan menyediakan waktu untuk anak serta memberikan pembinaan pada pendidikan anak.

Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa SMP N 1 Ranah Pesisir secara positif dan signifikan maka dari itu H2 diterima. Maknanya bahwa semakin baik atau tinggi kompetensi guru, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hasil analisis deskriptif penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru masuk kategori cukup baik dan masih perlu ditingkatkan. Ini berarti bahwa kompetensi guru SMP N 1 Ranah Pesisir yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional masih perlu ditingkatkan.

Menurut pendapat Susilawati (2021) guru dengan kompetensi yang baik berperan penting dalam memotivasi siswa dalam meraih prestasi belajar sesuai dengan harapan. Ini dipertegas dalam UU No. 14/2005 (UUGD) yang menjelaskan bahwa jika setiap guru mempunyai kompetensi guru profesional diharapkan dapat memotivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Gafarurrozi & Sumarni (2021) bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Agar motivasi siswa dalam belajar meningkat seorang guru harus mampu memberi dorongan yang positif agar motivasi yang ada dalam diri akan meningkat karena adanya dorongan dari luar yakni motivasi ekstrinsik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh peran orang tua dan kompetensi guru secara simultan terhadap motivasi belajar siswa SMP N 1 Ranah Pesisir, serta kontribusi variabel peran orang tua dan kompetensi guru sebesar 65,3 persen terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya 34,7 persen dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP N 1 Ranah Pesisir secara positif dan signifikan, terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa SMP N 1 Ranah Pesisir secara positif dan signifikan, dan terdapat pengaruh peran orang tua dan kompetensi guru secara simultan terhadap motivasi belajar siswa SMP N 1 Ranah Pesisir. Motivasi belajar siswa dipengaruhi peran orang tua dan kompetensi guru sebesar 65,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 34,7 persen dipengaruhi faktor lain.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, bagi orang tua perlu meningkatkan perannya dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring dengan memonitoring dan melaporkan perkembangan belajar kepada guru dan berdiskusi tentang perkembangan belajar anak. Selain itu, kompetensi guru harus ditingkatkan melalui pemberian pelatihan *workshop* terkait pendidikan atau pengembangan diri agar memiliki kompetensi yang diharapkan. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang mampu mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa seperti fasilitas belajar, kedisiplinan dalam belajar, teman sebaya dan lainnya.

REFERENSI

- Aisyatinnaba', N., & Sutoyo, A. (2016). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Ijgc*, 5(4), 52–57. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Gafarurrozi, M., & Sumarni, S. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar qur'an Hadis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 87–94. <https://doi.org/10.15548/mrb.v4i1.2096>.
- Gan, Y., & Bilige, S. (2019). Parental Involvement In HomeBased Education And Children's Academic Achievement In China. *Social Behavior And Personality: An International Journal*, 47(12), 1–15. <https://doi.org/10.2224/sbp.8491>.
- Halimah, S., Ddin, M., & Al Idrus, L. N. (2019). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 7 Sampit. *Jurnal Paedagogie*, 7(1), 42–47.
- Indriyanti, R. D., Nurfadhillah, S., & Awiria, A. (2020). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kalideres 04 Petang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3).
- Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 145–161.
- Mardiani, D. P. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Anak Sebagai Dampak Wabah Covid-19. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 109–144.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sari, A. F. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada SMK di Wilayah Serang Banten. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(4), 495–501.
- Susilawati, Y. (2021). Pengaruh Efektifitas Bimbingan Orang Tua dan Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(2), 158–168.
- Zaharah, Z., Kirilova, G. I., & Windarti, A. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 269–282. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>.